

**PENUTUP****B****A****B**

**5.1** Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya, semakin tinggi nilai investasi akan memberikan dorongan yang kuat pada pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data yang sudah di olah oleh peneliti, investasi yang masuk ke Surabaya sebagian besar diserap sektor industri, perdagangan, dan jasa. Ketiga sektor ini memberikan kontribusi ekonomi yang tinggi bagi Kota Surabaya, sehingga investasi yang diserap berkontribusi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 2 Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya, semakin tinggi tingkat inflasi akan memberikan dorongan yang kuat pada peningkatan pertumbuhan Ekonomi. Menurunnya minat belanja yang diakibatkan pandemi covid 19 yang melanda di kota surabaya membuat perputaran ekonomi melambat sehingga mengakibatkan pertumbuhan ekonomi menurun, ini menunjukkan semakin menurunnya tingkat inflasi di Kota Surabaya khususnya, akan semakin menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi.
- 3 Penyerapan tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya, semakin tinggi tingkat

penyerapan tenaga kerja akan memberikan dorongan yang kuat pada kenaikan pertumbuhan ekonomi. Data menunjukkan sebagian besar tenaga kerja lebih banyak di sektor informal seperti UMKM, bukan di sektor industri besar. Sebagaimana diketahui, sektor industri dan perdagangan besar masih memberikan kontribusi paling besar bagi Pertumbuhan ekonomi Kota Surabaya, yang dalam beberapa tahun terakhir ini cenderung menurun sehingga pertumbuhan ekonomi juga melambat. sehingga belum memberikan nilai tambah yang maksimal bagi pertumbuhan industri dan pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan saran-saran bagi Pemerintah Kota Surabaya maupun saran bagi penelitian selanjutnya.

- 1 Bagi Pemerintah Kota Surabaya, menahan dan meningkatkan tingkat inflasi yang dalam beberapa tahun terakhir cenderung terus menurun. Inflasi yang terlalu rendah tidak baik bagi perekonomian karena akan mendorong terjadinya PHK. Inflasi yang sangat rendah menandakan masyarakat enggan untuk membelanjakan hartanya, sehingga permintaan turun menyebabkan harga barang juga cenderung turun. Hal ini berdampak pada omzet penjualan perusahaan akan turun dan membuat sektor usaha menjadi lesu. Lesunya sektor usaha yang masif akan mendorong terjadinya PHK massal.
- 2 Bagi Pemerintah Kota Surabaya, hendaknya penyerapan tenaga kerja yang terus meningkat juga harus diiringi dengan peningkatan kompetensi

melalui pelatihan-pelatihan kerja, karena sampai saat ini sebagian besar tenaga kerja yang diserap industri adalah sebagai buruh/ karyawan, yang walaupun serapannya meningkat namun belum berkontribusi maksimal pada pertumbuhan ekonomi

- 3 Bagi peneliti selanjutnya, bias menambahkan variable lain yang juga bias berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, seperti ekspor dan impor. Surabaya sebagai pusat perdagangan di Indonesia timur menjadi pintu masuknya perdagangan internasional. Dengan memasukan variable ekspor dan impor maka diharapkan bias meningkatkan kesesuaian model regresi pertumbuhan ekonomi

